

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN
MARJIN KEUNTUNGAN TERHADAP
PENDAPATAN BAGI HASIL MUSYARAKAH
DENGAN SUKU BUNGA KONVENSIONAL
SEBAGAI MODERASI**

(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

MUHAMMAD AZMI FAUZAN

NIM. 12010112140142

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

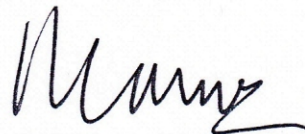
Nama Penyusun : Muhammad Azmi Fauzan
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140142
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN
MARJIN KEUNTUNGAN TERHADAP
PENDAPATAN BAGI HASIL MUSYARAKAH
DENGAN SUKU BUNGA KONVENSIONAL
SEBAGAI MODERASI (Studi Empiris Pada
Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-
2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.

Semarang, 2 Maret 2016

Dosen Pembimbing,



Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.

NIP. 196507171999031008

PENGESAHAN KELULUSAN

Nama Penyusun : Muhammad Azmi Fauzan

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140142

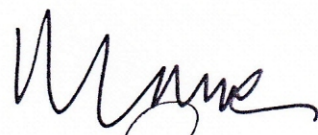
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN
MARJIN KEUNTUNGAN TERHADAP
PENDAPATAN BAGI HASIL
MUSYARAKAH DENGAN SUKU BUNGA
KONVENSIONAL SEBAGAI MODERASI
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di
Indonesia Tahun 2010-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Maret 2016

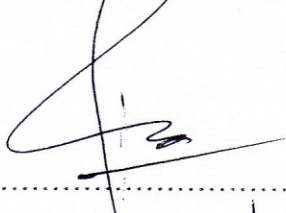
Tim Penguji

1. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.



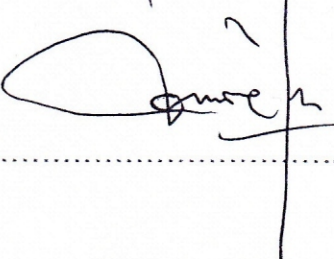
(.....)

2. Drs. H. Prasetiono, M.Si.



(.....)

3. H. Muhamad Syaichu, S.E., M.Si.



(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Azmi Fauzan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN MARJIN KEUNTUNGAN TERHADAP PENDAPATAN BAGI HASIL MUSYARAKAH DENGAN SUKU BUNGA KONVENSIONAL SEBAGAI MODERASI (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Maret 2016

Yang membuat Pernyataan

Muhammad Azmi Fauzan

NIM. 12010112140142

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”

(Q.S Al-Jumu'ah : 10)

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu”

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

“Di setiap usaha yang sukses, di dalamnya terdapat orang tua hebat yang berjuang dengan doa tiada putus”

(Muhammad Azmi Fauzan)

Dengan mengucap rasa syukur atas nikmat dan karunia tidak terhingga yang diberikan Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, mbah putri dan kakak saya yang sangat saya sayangi atas kasih sayang kepadaku yang tidak terhingga.

ABSTRAK

Secara global industri keuangan syariah telah menunjukkan kemampuannya bertahan dari krisis karena nilai-nilai industri keuangan syariah telah menghindarkannya dari spekulasi. Disisi lain terdapat dukungan pemerintahan Indonesia akan pertumbuhan ekonomi syariah. Hal tersebut karena bangsa Indonesia yang mayoritas memeluk agama Islam. Sistem perbankan Islam yang melarang transaksi bunga (riba) sehingga menjadi pilihan dan solusi investasi maupun kebutuhan pendanaan bagi siapapun baik muslim maupun Non-muslim. Akan tetapi, kebutuhan masyarakat akan produk perbankan yang sesuai dengan syariah belum dapat terpenuhi dengan baik karena perbankan syariah selama ini menjadikan tingkat bunga konvensional sebagai acuan secara tidak langsung untuk menentukan tingkat bagi hasil.

Penelitian ini menganalisis pengaruh dari likuiditas dan Marjin keuntungan terhadap pendapatan bagi hasil bank pada transaksi pembiayaan musyarakah yang dimoderasi oleh JIBOR (Jakarta Interbank Offered) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode tahun 2010 hingga 2014. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan menggunakan 7 BUS yang memiliki total asset lebih dari 1 Triliun rupiah. Data sekunder diperoleh dari publikasi Bank Indonesia dan web bank terkait. Teknik analisis yang digunakan yaitu Moderated Regression Analysis (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas dan marjin keuntungan dengan arah positif dan signifikan terhadap pendapatan bagi hasil bank pada transaksi pembiayaan musyarakah, JIBOR memoderasi dengan arah negatif tetapi tidak signifikan hubungan antara likuiditas terhadap pendapatan bagi hasil bank pada transaksi pembiayaan musyarakah dan JIBOR memoderasi dengan arah positif dan signifikan hubungan antara marjin keuntungan terhadap pendapatan bagi hasil bank pada transaksi pembiayaan musyarakah.

Kata kunci: likuiditas, marjin keuntungan, suku bunga konvensional, pendapatan bagi hasil, musyarakah, perbankan syariah

ABSTRACT

The global Islamic finance industry has demonstrated its ability to withstand the crisis for the values of the Islamic finance industry has prepared itself from speculations. On the other hand, there is support for the Indonesian government to develop sharia economic system since the majority of the Indonesian people embrace the religion of Islam. Islamic banking system, which prohibits a transaction of interest (riba/usury,) has become the investment solutions as well as the funding needs for both Muslims and non-Muslims. However, the community needs for banking products in accordance with sharia cannot be fulfilled properly because of Islamic banking has been made conventional interest rate as an indirect reference to determine the level of revenue sharing

This study analyzed the effect of liquidity associated with liquidity and the profit margin on revenue for the Bank's results on transactions Musharaka financing moderated by JIBOR (Jakarta Interbank Offered) on Islamic Banks in Indonesia from 2010 to 2014. The sampling technique was purposive sampling method to 7 Islamic Banks which has total assets of more than 1 trillion rupiah. Secondary data were obtained from Bank Indonesia and web publications related bank. The analysis was Moderated Regression Analysis (MRA)

The results of this study indicate that the liquidity and margins with a significant and positive direction results on transactions Musharaka financing, the interest rates JIBOR moderated with a negative but not significant relationship between the liquidity on transactions Musharaka financing, the interest rates JIBOR moderated with a positive and significant relationship between the margins on transactions Musharaka financing

Keywords : liquidity , margins , conventional interest rate ,profit loss sharing, Musharaka , Islamic banking

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi dengan judul Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Dengan Suku Bunga Konvensional Sebagai Moderasi (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014)

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, dan dukungannya yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rizki, kebaikan, kemudahan, dan juga kesehatan hingga saat ini.
2. Kedua orang tua saya, nenek saya dan kakak saya, Bapak Kursid, Ibu Lilis Quraisyin, Mbah Putri dan Dzul Azhar Iskandar yang selalu memberikan doa, mendukung dan selalu memberi motivasi kepada saya dalam menyelesaikan studi S1 ini.
3. Bapak Dr. Suharnomo M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Kepala Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing dan Bapak Erman Denny, S.E., M.M. selaku dosen yang dengan sabar memberikan ilmu, waktu, masukan, dan motivasi bagi penulis.
6. Bapak Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. selaku dosen wali yang telah memberikan bantuan dan dukungan bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan ini.
8. Teman – teman terdekat saya, Taofan Ramadhan, Michael Sitorus, Yudha Candra, Rizky Ayuningtyas, Anjur Sidabutar, Nathasa Sekar, Pradifta Nugraha yang telah memberikan semangat dan bantuan besar bagi penulis.
9. Teman-teman Griya Alphajuli, Oji, Aziz, Jeffry, Yogi, Allaam, Astor, Andre, Kevin, Irham, Muchlis, Bryan, Edo, Steven, Yoga, Rivan, Faisal yang rutin mengadakan alphajuli sehat.
10. Teman-teman KKN Tim II Tahun 2015 Desa Blingoh, Dinka, Ikbal, Hadi, Putra, Nissa, Dinni, Ami, Emy, Rachma, Fitri yang telah memberikan support kepada penulis.
11. Deden, Alies dan Muhammad Zaini yang telah membantu mengajarkan statistika kepada penulis.

12. Seluruh teman-teman Manajemen angkatan 2012 yang telah memberikan kenangan indah selama penulis menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Diponegoro.
13. Seluruh karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis dan mbak Anna selaku penjaga perpustakaan Bank Indonesia yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas kesalahan dan kekurangannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengkajian ilmu pengetahuan dan mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Semarang, Maret 2016

Muhammad Azmi Fauzan

NIM. 12010112140142

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan kegunaan penelitian.....	13
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	13
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	13
1.4 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	17
2.1.1 Bank.....	17
2.1.2 Jenis bank	17

2.1.3	Bank Syariah	17
2.1.4	Perbandingan bank konvensional dan syariah.....	20
2.1.5	Landasan Syar'i Akad Musyarakah.....	22
2.1.6	Bagi Hasil	23
2.1.6.1	Revenue Sharing	23
2.1.6.2	Profit and Loss Sharing.....	24
2.1.7	Penetapan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan berbasis <i>Natural Uncertainty Contracts</i> (NUC)	25
2.1.8	Konsep Pembiayaan Akad Musyarakah.....	28
2.1.9	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil	31
2.1.10	Perhitungan Bagi Hasil Akad Musyarakah.....	33
2.1.11	Risiko Pembiayaan Bagi Hasil Bank Syariah	36
2.1.12	Variabel-Variabel Yang Digunakan Pada Penelitian	38
2.1.12.1	Likuiditas	38
2.1.12.2	Marjin keuntungan.....	41
2.1.12.3	Suku Bunga JIBOR.....	44
2.1.12.4	Pendapatan bagi hasil musyarakah	46
2.2	Hubungan Antar Variabel.....	49
2.2.1	Pengaruh Likuiditas Dengan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	49
2.2.2	Pengaruh Marjin Keuntungan Dengan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	51
2.2.3	Pengaruh Likuiditas Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Dengan JIBOR Sebagai Moderasi.....	52
2.2.4	Pengaruh Marjin Keuntungan Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Dengan JIBOR Sebagai Moderasi.....	54
2.3	Penelitian Terdahulu.....	56
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	62
2.5	Hipotesis	62

BAB III METODE PENELITIAN.....	64
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	64
3.1.1 Variabel Penelitian	64
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	65
3.1.2.1 Variabel Dependen (Variabel Y).....	65
3.1.2.2 Variabel Independen.....	65
3.1.2.3 Variabel Moderating.....	65
3.2 Populasi dan Penentuan Sampel.....	68
3.3 Jenis dan Sumber Data	69
3.4 Metode Pengumpulan Data	69
3.5 Metode Analisis.....	70
3.5.1 Pengujian Asumsi Klasik	70
3.5.2 Moderate Regression Analysis (MRA)	73
3.5.3 Uji Hipotesis.....	74
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 77
4.1 Gambaran Populasi dan Sampel.....	77
4.2 Deskripsi Statistik.....	78
4.3 Pengujian Asumsi Klasik	81
4.3.1 Uji Normalitas	81
4.3.2 Uji Multikolinieritas	82
4.3.3 Uji Autokorelasi	83
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	85
4.4 Moderate Regression Analysis (MRA)	86
4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	87
4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	88
4.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T).....	88
4.5 Pengujian Hipotesis	91

4.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	94
4.6.1	Pengaruh Likuiditas Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Bank Pada Transaksi Pembiayaan Musyarakah	94
4.6.2	Pengaruh Marjin Keuntungan Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Bank Pada Transaksi Pembiayaan Musyarakah	96
4.6.3	Pengaruh Likuiditas Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Bank Pada Transaksi Pembiayaan Musyarakah Dengan JIBOR Sebagai Moderasi	97
4.6.4	Pengaruh Suku Bunga Konvensional memoderasi hubungan antara Marjin Keuntungan dan pendapatan bagi hasil Bank pada transaksi pembiayaan musyarakah	98
BAB V PENUTUP.....		101
5.1	Kesimpulan.....	101
5.2	Keterbatasan Penelitian	103
5.3	Saran	103
5.3.1	Bagi Pengelola Bank Umum Syariah	103
5.3.2	Bagi Regulator atau Otoritas Jasa Keuangan	104
5.3.3	Bagi Penelitian Selanjutnya.....	104
DAFTAR PUSTAKA		105
LAMPIRAN.....		110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata JIBOR, Likuiditas, Marjin Keuntungan (MK) dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah (PBHM) pada BUS (Bank Umum Syariah) periode 2010-2014.....	7
Tabel 1.2 Tabel <i>Research Gap</i>	10
Tabel 2.1 Perbandingan Bank Konvensional dan Syariah.....	21
Tabel 2.2 Perbandingan Sistem Bunga dan Bagi Hasil	22
Tabel 2.3 Perhitungan Bagi Hasil Akad Musyarakah.....	35
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	57
Tabel 4.1 Proses pemilihan sampel.....	77
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik	78
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	81
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	82
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)	83
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi (Run Test)	84
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	88
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik T.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tabulasi Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	5
Gambar 1.2	Tabulasi Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah.....	5
Gambar 2.1	Skema Musyarakah	30
Gambar 2.2	Referensi Marjin Keuntungan	43
Gambar 2.3	Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pendapatan.....	49
Gambar 2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 7 tahun 1992 pasal 1 tentang perbankan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Jadi, fungsi bank secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat sebagai *financial intermediary*.

Berdasarkan prinsip dan pengoperasiannya, bank dibagi menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Menurut Siamat (2005), bank syariah dalam menjalankan operasinya tidak menggunakan sistem bunga sebagai dasar penentuan imbalan yang akan diterima atas pembiayaan yang diberikan masyarakat. Hal ini berkebalikan dengan prinsip bank konvensional di mana imbalan selalu dihitung dalam bentuk bunga.

Perbankan syariah pada dasarnya adalah sistem perbankan yang dalam usahanya didasarkan kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Menurut Karim (2010), berdasarkan ekonomi Islam terdapat dua aliran pemikiran sehubungan dengan sistem keuangan dan perbankan. Aliran pertama berpendapat bahwa bunga bank itu tidak tergolong riba, karena yang disebut riba itu adalah bunga dengan suku

bunga tinggi.. Aliran yang kedua adalah aliran yang melahirkan ide bank Islam berpendapat bahwa bunga itu tetap riba. Namun, bank sebagai lembaga keuangan tetap diperlukan. Akan tetapi, yang harus diciptakan adalah sebuah bank yang tidak bekerja atas dasar bunga melainkan atas sistem bagi hasil yang dikenal adalah fiqih mu'amalah.

Selain jumlah umat muslim yang meningkat di negara tersebut, menurut Rivai, dkk (2007), bank syariah yang beroperasi tidak berdasarkan bunga, sebagaimana lazim dilakukan oleh bank konvensional karena bunga mengandung unsur riba yang jelas dilarang dalam Al-Quran merupakan solusi investasi maupun kebutuhan pendanaan bagi siapapun baik muslim maupun Non-muslim.

Sebagaimana firman Allah swt. pada (QS 3:130), "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan **riba** dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*" Ekonomi syariah dianggap lebih berpusat pada kepentingan rakyat, sehingga merupakan salah satu solusi bagi pemerintahan negara-negara di dunia dalam *me-recovery* ekonomi. Ekonomi syariah memiliki komitmen dalam pengentasan kemiskinan, penegakan keadilan pertumbuhan ekonomi, penghapusan riba, dan pelarangan spekulasi mata uang sehingga menciptakan stabilitas perekonomian. Ekonomi syariah yang menekankan keadilan, mengajarkan konsep yang unggul dalam menghadapi gejolak moneter dibanding sistem konvensional.

Sementara di Indonesia diberlakukannya UU tentang Perbankan Syariah setelah 7 tahun bank syariah berkembang di Indonesia yaitu sebagaimana terdapat

pada UU No.10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008. Bank syariah lahir di Indonesia pada tahun 1991 dan beroperasi secara resmi di tahun 1992. Pada tahun 1997, Indonesia mengalami krisis sehingga pada saat itu bank-bank konvensional meminta Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) akibat *negative spread*. Sementara, bank syariah menunjukkan keunggulannya antara lain, Bank Muamalat tidak memerlukan suntikan dana. Hingga pada akhir Desember 2006 berdasarkan data Bank Indonesia (BI), Indonesia membagi kategori menjadi 3 Bank Umum Syariah (BUS) dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS), kemudian pada bulan April 2015 tercatat terdapat 12 BUS dan 32 Unit Usaha Syariah (UUS). (<http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/umum-syariah/Default.aspx#>, diakses tanggal 3 Mei 2015)

Akan tetapi, untuk penerapannya di Indonesia bank syariah belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Hal ini dapat dilihat dari UU No.10 Tahun 1998, yaitu dalam Undang-Undang tersebut diatur secara rinci landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. UU tersebut memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka unit syariah (*dual banking system*) atau mengkonversi secara total menjadi bank syariah.

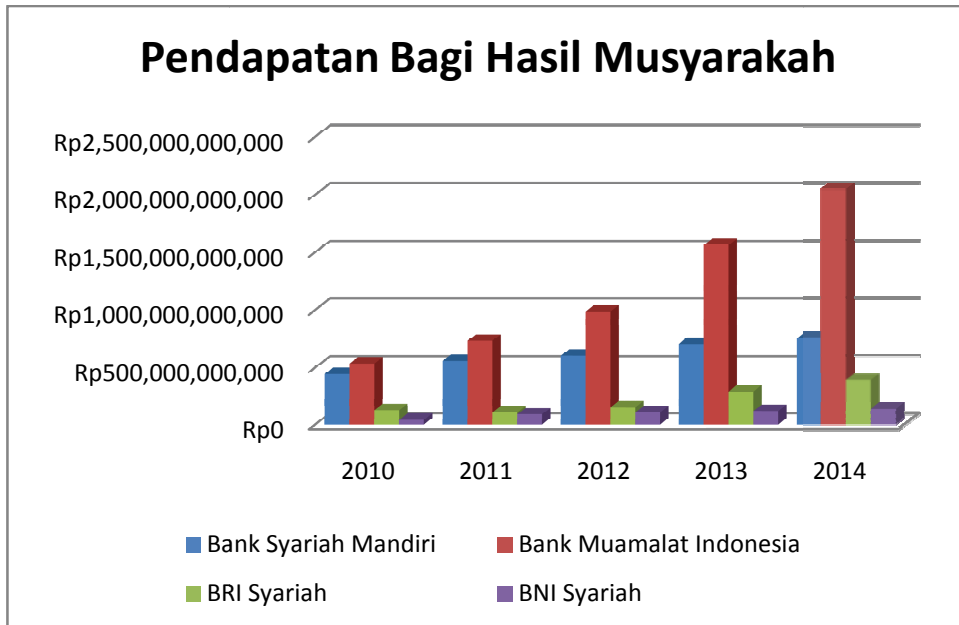
Namun, terdapat masalah pada penelitian ini yaitu menurut Chong & Liu (2008), walaupun tidak secara eksplisit menggunakan sistem bunga, tetapi faktanya adalah perbankan syariah selama ini menjadikan tingkat bunga di industri konvensional sebagai acuan untuk menentukan tingkat bagi hasil dan margin pembiayaan. Hal ini bertentangan dengan prinsip operasi bank syariah

yang mengacu pada Al-Quran dan Al-Hadist bahwa penggunaan sistem bunga pada penentuan imbalan yang akan diterima atas pembiayaan yang diberikan oleh dana masyarakat mendekati pada praktik-praktik yang mengandung unsur riba.

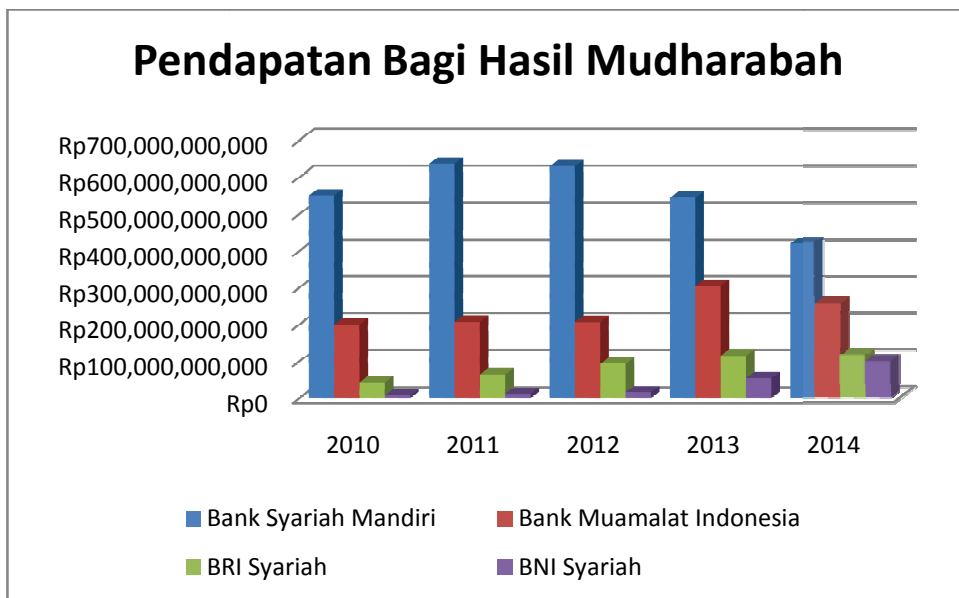
Disisi lain terdapat dukungan pemerintahan Indonesia akan pertumbuhan ekonomi syariah. Hal tersebut ditandai dengan adanya Gres!. Di tahun 2013, mantan presiden Indonesia Susilo Bambang Yudhyono mencanangkan Gerakan Ekonomi Syariah (Gres!). Hal ini menunjukkan terdapat partisipasi aktif dari pemerintah mengenai pentingnya sistem perbankan yang berbasis syariah yang dinilai merupakan sistem perbankan yang harus diperkuat oleh Indonesia karena ekonomi syariah terbukti mampu bertahan ketika perekonomian dunia mengalami gejolak. (<http://nasional.kompas.com/read/2013/11/17/1040020/Presiden.Canangkan.Gerakan.Ekonomi.Syariah>, diakses tanggal 20 April 2015)

Pada penelitian ini difokuskan pada akad musyarakah yang menggunakan *profit and loss sharing* dibandingkan akad mudharabah yang menggunakan *profit sharing*. Diperkuat dengan data pada akad musyarakah yang cenderung lebih berkembang dibanding akad mudharabah yang cenderung tidak stabil. Berikut ini adalah data perbandingan pendapatan bagi hasil akad Musyarakah dan Mudharabah pada beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai berikut:

Gambar 1.1 Tabulasi Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah



Gambar 1.2 Tabulasi Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah



Sumber : web bank bersangkutan periode 2010 – 2014 data diolah

Melihat pada grafik diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan perkembangan yang cukup signifikan antara pendapatan bagi hasil dengan akad musyarakah dan mudharabah dari tahun 2010-2014. Pada pendapatan bagi hasil musyarakah, Bank Muamalat Indonesia (BMI) lebih unggul dibandingkan Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah dan BRI Syariah. Sedangkan, untuk pendapatan bagi hasil Mudharabah Bank Syariah Mandiri (BSM) lebih unggul dibandingkan Bank Muamalat Indonesia (BMI), BNI Syariah, BRI Syariah dan BCA Syariah.

Akan tetapi, apabila dilihat dari perkembangannya dalam kurun waktu 2010-2014 Pendapatan bagi hasil musyarakah lebih jauh berkembang dibandingkan dengan pendapatan bagi hasil Mudharabah. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan bagi hasil musyarakah untuk 4 bank tersebut mengalami kenaikan setiap tahunnya kecuali pada BRI Syariah yang mengalami penurunan pada tahun 2011 dari 124 Miliar turun menjadi 105 Miliar. Sedangkan, pada pendapatan bagi hasil Mudharabah cenderung tidak stabil perkembangannya dibandingkan pada pendapatan bagi hasil musyarakah.

Apabila dilihat dari perkembangan nilainya pendapatan bagi hasil musyarakah lebih berkembang dibanding pendapatan bagi hasil Mudharabah. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang tertingginya saja untuk pendapatan bagi hasil musyarakah mencapai 2 Triliun yaitu pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) di tahun 2014, sedangkan nilai pendapatan bagi hasil Mudharabah yang tertinggi yaitu hanya sekitar 636 Miliar pada Bank Syariah Mandiri (BSM) di tahun 2011. Perbedaan perkembangan yang cukup signifikan dari kedua pendapatan bagi hasil

tersebut membuat peneliti semakin tertarik untuk memfokuskan penelitian pada pendapatan bagi hasil musyarakah.

Selain itu peneliti juga tertarik dengan penetapan Marjin keuntungan yang pada bank Syariah di Indonesia dan pengaruhnya terhadap bagi hasil pada akad musyarakah, serta suku bunga JIBOR sebagai variabel dari suku bunga konvensional yang menjadi acuan untuk Indirect Competitor's Market Rate (ICMR) dari pengaruh tersebut.

Adapun kondisi fenomena gap yang menunjukkan adanya inkonsistensi dari variabel-variabel yang terkait dimana tidak seharusnya terjadi pada Bank Umum Syariah (BUS) selama periode 2010-2014 dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Rata – rata JIBOR, Likuiditas, Marjin Keuntungan (MK) dan
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah (PBHM) pada BUS (Bank Umum
Syariah) periode 2010-2014

No	Variabel	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	JIBOR (%)	7,41	5,77 7,03	5,28	6,43	8,30
2	Likuiditas (Rp)	Rp11.809.135.776.005	Rp17.627.878.331.997	Rp22.918.074.989.682	Rp26.617.469.642.541	Rp37.407.639.800.929
3	MK (Rp)	Rp33.876.846.625	Rp43.427.577.721	Rp61.793.366.683	Rp85.343.724.397	Rp102.319.369.624
4	PBHM (Rp)	Rp136.713.033.451	Rp177.228.101.114	Rp223.325.271.271	Rp328.326.425.786	Rp430.276.616.112

Sumber : web bank bersangkutan dan www.bi.go.id periode 2010 – 2014 diolah

Berdasarkan tabel 1.1 , dapat dilihat bahwa hasil rata – rata suku bunga JIBOR yang memoderasi hubungan antara variabel likuiditas terhadap Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah (PBHM) dan variabel Marjin Keuntungan (MK) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah (PBHM) menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Dari data lima tahun terakhir pada 9 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dapat dilihat JIBOR yang bergerak secara fluktuatif. Akan tetapi berbeda dengan likuiditas, MK dan PBHM yang terus bergerak naik selama periode 2010-2014.

Faktanya yang terjadi ialah kenaikan suku bunga JIBOR pada 2012-2013 dan 2013-2014 tidak mempengaruhi hubungan antara likuiditas dan PBHM dimana likuiditas memang benar naik pada tahun tersebut, tetapi tidak diikuti dengan menurunnya PBHM. Menurut Rivai & Arifin (2010) likuiditas dan profitabilitas merupakan instrumen yang saling bertolak belakang, mengambil keputusan untuk menjaga likuiditas atau meningkatkan pendapatan, bank yang selalu berhati-hati dalam menjaga likuiditas akan cenderung memelihara alat likuid yang relatif lebih besar dari yang diperlukannya dengan maksud untuk menghindari kesulitan likuiditas, namun di sisi lain bank juga dihadapkan pada biaya yang besar berkaitan dengan pemeliharaan alat likuid yang berlebihan. Apabila bank terlalu bertindak konservatif dalam menjaga likuiditas, bukan hal yang tidak mungkin akan mendapat *idle fund* (dana menganggur) yang berimbas pada menurunnya mobilisasi dana bank yang pada akhirnya akan berdampak pada kurang maksimalnya pencapaian laba bank.

Terdapat gap pada penurunan dan kenaikan suku bunga JIBOR pada 2010-2012 dan 2012-2014 juga tidak memberikan dampak yang konsisten pada hubungan antara Marjin Keuntungan (MK) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah (PBHM). Padahal JIBOR (Jakarta *Interbank Offered Rate*) yang merupakan *Refrence Rate* untuk mengetahui arah perkembangan suku bunga yang diperoleh dari hasil rata-rata tertimbang suku bunga dari 18 bank yang dipilih berdasarkan keaktifan mereka di pasar uang yang dianggap sebagai refleksi tingkat bunga pasar di pasar uang Jakarta (Rivai, dkk, 2007). Akan tetapi, dampaknya memengaruhi keseluruhan bank karena di Indonesia menganut paham liberalisasi suku bunga. Kenaikan suku bunga pada bank konvensional akan memicu penurunan pembiayaan yang berhubungan dengan MK pada Bank Umum Syariah (BUS) yang akan berdampak pada perolehan laba yang diprosikan oleh PBHM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2011) yaitu penyaluran pembiayaan yang besar berpengaruh positif terhadap perolehan laba bank yang salah satunya dari pendapatan bagi hasil.

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa sistem perbankan syariah di Indonesia belum sesuai dengan sistem syariah yang seharusnya. Pernyataan ini diperkuat salah satunya oleh hasil penelitian Samuel Des Andre (2013) yang menunjukkan bahwa perilaku deposan di Indonesia, masih belum sesuai dengan syariat Islam yang berlaku karena mereka masih menganggap *return* yang diperoleh adalah pertimbangan besar untuk memutuskan tempat investasi mereka. Hal ini disebabkan adanya indikasi bank syariah di Indonesia menghindari kondisi yang tidak stabil seperti pada hasil penelitian Ergec Etem Hakan and Arslan

Bengul Gulumser (2011) menyimpulkan bahwa bank syariah lebih stabil daripada bank konvensional hanya karena secara teoritis bank syariah bebas bunga. Sedangkan di Indonesia terlihat bahwa bank syariah ingin bersaing dengan bank konvensional dalam menarik nasabah DPK menghindari kekalahan dari persaingan dengan mempropagandakan jaminan kestabilan (Nasution dan Wiliasih, 2007).

Penelitian ini juga diperkuat dengan *research gap* sebagai berikut:

Tabel 1.2

Tabel *Research Gap*

No.	Variabel	Research Gap
1.	Likuiditas	Berpengaruh positif signifikan (Febianto, 2012)
		Berpengaruh positif signifikan (Kusumo, 2008)
		Berpengaruh positif signifikan (Choudhury & Hussain, 2005)
		Berpengaruh negatif signifikan (Ismal, 2010)
		Berpengaruh negatif signifikan (Molyneux & Thornton, 1992)
		Tidak berpengaruh signifikan (Dewi, 2010)
2.	Marjin Keuntungan	Berpengaruh positif signifikan (Sabir, dkk, 2012)
		Berpengaruh positif (Purwanto, 2011)
		Berpengaruh positif signifikan (Supriyatna, 2011)
		Berpengaruh negatif signifikan (Rahman & Rochmanika, 2012)
		Tidak berpengaruh signifikan (Nugraha, 2010)

3.	Suku bunga Konvensional memoderasi likuiditas	Berpengaruh positif signifikan (Khan & Bhatti, 2008)
		Berpengaruh positif signifikan (Haron, 2004)
		Tidak berpengaruh signifikan (Trabelsi, 2011)
4.	Suku bunga Konvensional memoderasi margin keuntungan	Berpengaruh positif signifikan (Cevik & Charap, 2011)
		Berpengaruh positif signifikan (Karim, 2010)
		Berpengaruh positif signifikan (Beck, dkk, 2010)
		Berpengaruh negatif signifikan (Hutapea & Kasri, 2010)

Sumber: Penelitian terdahulu

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang, fenomena gap dan *research gap* yang telah dipaparkan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Margin Keuntungan Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Dengan Suku Bunga Konvensional Sebagai Moderasi**. Pada penelitian ini, akad pembiayaan yang akan dianalisis hanya dibatasi pada akad Musyarakah. Dengan pertimbangan lebih memfokuskan pada akad musyarakah dengan variabel pendukung adalah likuiditas yang terkait dengan gabungan antara kas, giro penempatan pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dan margin keuntungan yang keduanya dipengaruhi oleh suku bunga konvensional yang diprosikan oleh suku bunga JIBOR.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan karena menurut Chong & Liu (2008), walaupun tidak secara eksplisit menggunakan sistem bunga, tetapi faktanya adalah perbankan syariah selama ini menjadikan tingkat bunga di industri konvensional sebagai acuan untuk menentukan tingkat bagi hasil dan margin pembiayaan. Hal

ini bertentangan dengan prinsip operasi bank syariah yang mengacu pada Al-Quran dan Al-Hadist bahwa penggunaan sistem bunga pada penentuan imbalan yang akan diterima atas pembiayaan yang diberikan oleh dana masyarakat mendekati pada praktik-praktik yang mengandung unsur riba.

Selain itu, atas dasar fenomena GAP dan research GAP dalam tabel diatas. Maka, dirumuskan masalah penelitian yakni **“Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Dengan Suku Bunga Konvensional Sebagai Moderasi.”**. Faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai variabel bebas adalah; likuiditas, marjin keuntungan, suku bunga JIBOR, pendapatan bagi hasil musyarakah.

Dari masalah penelitian ini maka diturunkan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas bank syariah berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS) ?
2. Apakah marjin keuntungan berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS) ?
3. Apakah suku bunga JIBOR sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel likuiditas terhadap pendapatan bagi hasil musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS) ?
4. Apakah suku bunga JIBOR sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel marjin keuntungan terhadap pendapatan bagi hasil musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS) ?

1.3 Tujuan dan kegunaan penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS)
2. Mengetahui bagaimana pengaruh margin keuntungan terhadap pendapatan bagi hasil musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS)
3. Mengetahui bagaimana suku bunga JIBOR sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel likuiditas terhadap pendapatan bagi hasil musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS)
4. Mengetahui bagaimana suku bunga JIBOR sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel margin keuntungan terhadap pendapatan bagi hasil musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS)

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/kegunaan bagi pihak-pihak terkait antara lain :

1. Bagi penulis :

Dengan melakukan penelitian ini maka penulis akan mendapatkan pemahaman dan pengetahuan baru tentang bank Syariah di Indonesia terkait pengaruh likuiditas dan margin keuntungan terhadap

pendapatan bagi hasil musyarakah dengan suku bunga konvensional sebagai moderasi.

2. Bagi bank Syariah di Indonesia

Studi kasus ini diharapkan dapat membantu bank Syariah di Indonesia khususnya dalam mengetahui kesesuaian antara praktik pembiayaan modal kerja akad musyarakah dengan prinsip syariah yang sebenarnya dengan tidak dipengaruhi oleh suku bunga konvensional.

3. Bagi nasabah bank Syariah

Para nasabah dapat mengetahui posisi mereka menurut sudut pandang pihak bank Syariah di Indonesia khususnya dan dapat mengetahui sejauh mana akad musyarakah yang dilaksanakan pada beberapa bank Syariah di Indonesia sesuai dengan syariat Islam yang sebenarnya.

4. Bagi akademisi

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai penerapan nisbah bagi hasil akad musyarakah di beberapa perbankan Syariah di Indonesia, serta bagaimana kesesuaian praktik penerapannya terhadap ketentuan Syariah yang berlaku di Indonesia.

5. Bagi Dewan Syariah Nasional

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Dewan Syariah Nasional untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian penerapan praktik musyarakah di bank Syariah terhadap ketentuan syariah yang sebenarnya, serta menjadi bahan evaluasi untuk terus meningkatkan kepatuhan penerapannya terhadap syariat Islam.

1.4 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian yang didapat setelah melakukan penelitian ini, dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran mengenai bab dan sub bab penelitian ini.

BAB II TELAAH PUSTAKA : Pada bab ini menjelaskan landasan teori dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan hubungan antar variabel serta hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN : Pada bab ini akan diuraikan mengenai dari mana saja sumber data diperoleh dan rentang waktu atau periode data yang diteliti, model penelitian yang didasarkan kepada jurnal acuan, software yang digunakan untuk membantu melakukan pengolahan data, dan alur pikir penelitian yang menjabarkan langkah-langkah penelitian ini dilakukan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS : Bab ini berisi uraian yang membahas tentang deskripsi statistik yang menjelaskan data variabel dependen, variabel independen serta variabel dummy yang digunakan pada penelitian ini, proses pengolahan data dan hasil pengolahan data, analisis yang diperoleh dari hasil keseluruhan pengolahan data serta penjabaran mengenai hasil pengujian.

BAB V PENUTUP : Bab ini memuat simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan saran-saran yang diberikan kepada perusahaan objek penelitian untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.